

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Kelompok Tani

Kelompok tani pertama kali muncul di California, Amerika Serikat. Dimana pada saat itu, tahun 1922 ada dua orang petani yang bernama John C. Tyler dan Thomas E. Leavey berpendapat bahwa masyarakat petani dan peternak di desa berhak untuk memiliki akses terhadap asuransi dari perusahaan asuransi dan koperasi. Pada tahun 1920-an petani dan peternak di Amerika Serikat saling menggadaikan asuransi untuk memperoleh harga yang tidak mahal. Sejak saat itu Tyler dan Leavey bergabung untuk mendirikan perusahaan asuransi bagi petani dan peternak pada masyarakat pedesaan. Tujuan didirikannya kelompok tani adalah untuk memudahkan akses bagi petani, peternak dan pekerja desa terhadap suatu kebijakan seperti asuransi, pinjaman dan keringanan harga sarana produksi⁴.

Kelompok tani merupakan program yang dibentuk oleh pemerintah guna membantu masyarakat petani dalam mengelola pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/Kpts/OT. 160/4/2007 yang menjelaskan bahwa kelompok tani merupakan

⁴ Sri Nuryanti dan Swastika, "Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian", *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 29, (2), 2011, hal. 116

kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk berdasarkan kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan dan keakraban untuk meningkatkan usaha anggota. Serupa dengan pendapat Purwanto kelompok tani adalah kumpulan para petani-nelayan yang didasarkan atas kesamaan, keserasian satu lingkungan untuk mencapai tujuan yang sama.⁵

Petani yang bergabung dalam kelompok tani akan mendapatkan keuntungan, seperti akan dibantu dalam mengatasi segala permasalahan dan kendala yang ada dipertanian. Seperti adanya air irigasi, penyediaan pupuk, penyemprotan hama, penyediaan bibit, bantuan teknologi dan lain sebagainya. Adanya kelompok tani akan membantu pertanian meningkat, bisa panen tepat waktu, menghemat tenaga sekaligus biaya. Ketika pertanian dalam sebuah daerah meningkat tentu perekonomian dalam daerah tersebut juga akan meningkat. Masalah dalam pertanian akan terus ada seperti halnya hama yang ketika dibasmi habis akan muncul hama yang lain lagi, begitu terus sampai saat ini. Oleh karena itu, program dari kelompok tani terus berkembang sesuai kebutuhan yang dibutuhkan para petani, seperti mengadakan penyuluhan yang memberikan pengetahuan baru bagi petani dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

⁵ Kiswanto, *Menggerakkan Kelompok Tani Mandiri*, (Yogyakarta: Penerbit Rubrik, 2018), hal. 13

a. Ciri-ciri Kelompok Tani

Kelompok tani memiliki ciri-ciri yaitu:

- 1) Saling mengenal akrab antar anggota.
- 2) Mempunyai pandangan, kepentingan dan tujuan yang sama dalam usaha tani.
- 3) Memiliki kesamaan dalam tradisi dan pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha dan status dalam masyarakat.
- 4) Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab antar anggota sesuai kesepakatan bersama.

b. Unsur Pengikat Kelompok Tani

Adapun kelompok tani memiliki unsur pengikat guna memperkuat para anggota dan juga mempermudah menjalankan fungsinya.

- 1) Adanya kepentingan yang sama para anggota.
- 2) Adanya kawasan usaha tani yang dapat dikelola dan menjadi tanggung jawab bersama.
- 3) Adanya kader tani yang berdedikasi untuk menggerakkan para anggota dan kepemimpinannya diterima anggota.
- 4) Adanya kegiatan yang dapat bermanfaat bagi para anggota.
- 5) Adanya dorongan atau motivasi dari tokoh masyarakat setempat untuk menunjang program yang diusahakan.

2. Pengertian Pembangunan

Pembangunan merupakan kegiatan usaha yang tanpa akhir agar dapat menjadi suatu proses yang akan bergerak maju dan akan terus berkelanjutan. Proses pembangunan adalah suatu perubahan sosial untuk mencapai sebuah perekonomian yang terus tumbuh. Pembangunan merupakan sebuah tindakan guna mendorong dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mencapai tujuan bersama. Pertumbuhan ekonomi bergantung pada pendapatan masyarakat, untuk itu pembangunan dibutuhkan dalam mensejahterakan masyarakat. Selama ini pembangunan ekonomi dirasa masih belum terealisasikan pada daerah pedesaan atau pelosok, dimana masyarakat mengalami kesenjangan sosial ataupun sulitnya menjangkau barang-barang yang dibutuhkan.

Adapun pembangunan menurut para ahli yaitu: menurut W. W Rostow pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat yang maju.⁶ Selanjutnya menurut Rogers pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa.⁷ Easton (1985) menyatakan bahwa pembangunan adalah upaya meningkatkan taraf hidup serta merealisasikan potensi yang ada secara sistematis. Proses sistematis terdiri dari tiga unsur, yaitu input, proses konservasi, dan output.

⁶ Abdul Halim, *Akuntansi Keuangan daerah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 89

⁷ Rochajat Harun, et. al., *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teoro Kritis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 3

Menurut Johan Galtung pembangunan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun bersama-sama, dengan cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan bermasyarakat. Sedangkan menurut Siagian (1994) pembangunan merupakan suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu masyarakat, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*).⁸ Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pembangunan adalah suatu proses perencanaan dengan melakukan perubahan agar menjadi lebih baik dalam segala hal sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan dalam struktur ekonomi, dari sektor pertanian dapat berkembang ke industri atau jasa, perubahan kelembagaan yang lebih efektif, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan. Pembangunan secara berencana dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau kurang berkembang.⁹ Rencana dan kebijakan dalam melakukan pembangunan akan menunjang keberhasilan pembangunan yang akan dilakukan. Mudahnya dalam melakukan koordinasi karena

⁸Drajat Tri Kartono, “Konsep dan Teori Pembangunan” dalam <https://finsip.unla.ac.id/materi/E-Learning/Minggu%20ke-4/Ilmu%20Pemerintah/5.%20Jumat/>, diakses 25 Oktober 2020

⁹ Subandi, *Ekonomi Pembangunan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 9-11

sudah ada komitmen dari sebuah negara akan menciptakan kerjasama dalam semua pihak, aspek, serta bidang yang bersangkutan dalam menciptakan pembangunan.

Ada lima implikasi utama yang disebutkan dalam melakukan pembangunan yaitu sebagai berikut:

- a. Pembangunan berarti membangkitkan kemampuan optimal manusia, baik individu maupun kelompok (*capacity*).
- b. Pembangunan berarti mendorong tumbuhnya kebersamaan dan pemerataan sistem nilai dan kebersamaan (*equity*).
- c. Pembangunan berarti menaruh kepercayaan kepada masyarakat untuk membangun dirinya sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada padanya. Diterapkan dengan adanya kebebasan memilih, dan kekuasaan untuk memutuskan (*empowerment*).
- d. Pembangunan berarti meningkatkan kemampuan untuk berusaha secara mandiri (*sustainability*).
- e. Pembangunan berarti mengurangi ketergantungan negara yang satu terhadap negara yang lain dengan menciptakan hubungan saling menguntungkan dan saling menghormati (*interdependensi*).¹⁰

Guna mencapai sasaran yang diinginkan dalam pembangunan, maka pembangunan suatu negara dapat diarahkan dalam tiga hal pokok, yaitu meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan

¹⁰ Imam Hardjanto, *Teori Pembangunan*, (Malang: UB Press, 2011), hal. 17-18

meningkatkan kemampuan dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam kehidupan.¹¹ Pembangunan dilakukan dengan menerapkan banyak upaya yang nantinya pembangunan akan berjalan secara menyeluruh dalam semua aspek dan kehidupan masyarakat. Dalam negara berkembang pembangunan harus lebih direncanakan dan ditingkatkan mengingat masih banyak dijumpai rakyat miskin serta pembangunan infrastruktur yang tidak menyeluruh. Pembangunan akan menjadikan masyarakat lebih baik lagi untuk itu pembangunan bersifat maju yang akan terus berkembang sesuai tujuan yang akan dicapai.

3. Pengertian Pertanian

Pertanian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada suatu lahan tertentu, dalam hubungan tertentu antara manusia dengan lahannya yang disertai berbagai pertimbangan tertentu pula.¹² Pertanian merupakan sektor yang paling berkaitan dengan sektor lainnya. Dengan demikian, sektor pertanian lebih berpengaruh terhadap perekonomian nasional, tidak heran jika pertanian mempunyai lahan yang begitu luas dan masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani.

Petani merupakan pekerjaan yang terbilang mudah, hal itu menjadikan masyarakat tertarik berkerja dibidang ini. Petani sebagai anggota masyarakat yang hidup dalam suatu ikatan keluarga akan selalu berusaha memenuhi kebutuhan keluarganya. Selain itu, petani juga harus

¹¹ Michael P. Tadore, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 17

¹² Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), hal. 8

berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat atas diri dan keluarganya. Petani sebagai juru tani harus dapat mengatur, melaksanakan, dan mengawasi usaha tani, baik secara teknis maupun ekonomis.¹³

Makanan pokok dan bahan baku produksi merupakan produk yang sangat dibutuhkan sampai saat ini, sehingga memungkinkan untuk para petani bisa terus bekerja menghasilkan bahan baku, hal ini pula yang mendasari masyarakat ingin bekerja menjadi petani. Petani merupakan pekerjaan yang dibidang sangat menguntungkan ketika seorang petani bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dan tersedianya barang-barang yang dibutuhkan para petani sehingga memudahkan petani dalam melakukan perbaikan dan pengelolaan.

Pertanian dapat dikategorikan dalam beberapa hal diantaranya, pertanian rakyat, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Tujuan manusia adalah untuk memberdayakan alam dalam mencukupi kebutuhan hidup. Tumbuhan ataupun hewan sangat dibutuhkan manusia baik itu yang sengaja ditanam ataupun yang tumbuh di hutan. Banyaknya permintaan manusia akan tanaman dan hewan memberikan kesempatan untuk mengelola dan membudidayakannya. Masyarakat pedesaan menjadikan pertanian dan peternakan sebagai penghasilan utama, karena pada daerah pedesaan masih banyak dijumpai lahan pertanian sehingga petani bisa leluasa bercocok tanam juga dalam memelihara hewan

¹³ Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*..., hal. 25

masyarakat tidak kesusahan karena masih banyak ditemui rumput sebagai makanannya.

Membahas pertanian rakyat yang merupakan usaha pertanian keluarga dimana produksi bahan makanan utama seperti padi, jagung, dan tanaman hortikultura. Pertanian diartikan sebagai campur tangan manusia dalam perkembangan berbagai jenis tanaman maupun hewan agar diperoleh manfaat yang lebih baik, daripada tanpa campur tangan manusia. Secara alami, tanaman dan hewan telah berkembangbiak dengan sendirinya di tempat mereka bisa hidup. Manusia tinggal mengambil sesuatu yang telah dihasilkan oleh tanaman, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai makanan pokok.¹⁴

Adanya perkebunan hampir sama dengan pertanian tetapi dalam perkebunan biasanya lebih banyak ditanami buah-buahan dan sayur-sayuran, sehingga hasil dari pertanian dan perkebunan berbeda pada komoditi dan hasil. Hasil dari pertanian sebagai bahan makanan pokok yang di Indonesia sendiri masih kekurangan dan masih impor dari luar negeri, sedangkan hasil dari perkebunan sebagai tanaman perdagangan dan bahan ekspor. Lahan pertanian lebih banyak dibandingkan lahan perkebunan, mengingat masyarakat membutuhkan padi sebagai makanan pokok jadi lahan pertanian padi sangat luas dan lebih mudah dijumpai pada pedesaan.

¹⁴ Muhammad Firdaus, *Manajemen Agribisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 5

Kehutanan juga termasuk sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia. Di hutan banyak ditemukan pohon-pohon besar yang batangnya merupakan bahan baku, banyak juga tanaman yang bermanfaat sehingga bisa dikonsumsi. Selain tanaman di hutan juga banyak dijumpai hewan baik yang bisa dikonsumsi atau memang dilindungi keberadaannya. Untuk itu, kita sebagai manusia harus menjaga dan melestarikan hutan agar tetap ada karena hutan sebagai sumber ekosistem alam.

Peternakan dan perikanan merupakan manusia yang ingin melestarikan dan membudidayakan hewan yang bisa dikonsumsi ataupun dijual untuk mendapatkan keuntungan. Peternakan ataupun perikanan membutuhkan tempat khusus untuk memeliharanya. Manusia selalu mengonsumsi lauk ketika makan baik ikan ataupun daging bahkan susu sangat diminati oleh masyarakat untuk memenuhi vitamin dalam tubuh, tidak heran jika akan terus dikonsumsi sampai nanti, ini menjadikan permintaan tinggi karena jumlah penduduk selalu bertambah, jadi budidaya hewan dan ikan termasuk jenis bisnis yang menguntungkan. Masyarakat petani memelihara hewan karena saling berkaitan dengan bercocok tanam, kotoran hewan sebagai pupuk sedangkan makanan hewan dapat dijumpai dilahan pertanian.

Pendapatan masyarakat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional, jika pendapatan masyarakat naik ekonomi nasional juga akan naik. Untuk itu, penting untuk mensejahterakan masyarakat, jika masyarakat mampu mengelola dan memelihara alam dengan baik dan

tidak merusaknya masyarakat akan merasakan manfaat yang bisa diambil. Hal tersebut menunjukkan adanya keharmonisan antara manusia dan alam, jika manusia mengolah dan memanfaatkan alam dengan baik maka keuntungan akan dirasakan manusia.

4. Teori Pembangunan Pertanian

Teori berfungsi untuk mengetahui kenyataan yang terjadi, karena teori terdiri dari seperangkat yang berkaitan sehingga dapat diuji secara empiris. Teori pembangunan adalah teori yang berhubungan dengan masalah pembangunan, dengan adanya pertumbuhan dan perubahan yang terjadi di masyarakat, daerah ataupun sebuah negara. Pembangunan dijalankan guna mencapai kesejahteraan masyarakat, sangat luas dan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi. Teori pembangunan diharapkan dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi terutama masalah dalam memenuhi kebutuhan hidup. Klasifikasi teori pembangunan mencakup tiga hal yaitu: modernisasi, ketergantungan dan keterbelakangan. Dari situlah muncul beberapa pengertian mengenai pembangunan. Teori pembangunan pertanian adalah kajian mengenai pertanian dimana perubahan dilakukan dalam segala hal, seperti pola pikir masyarakat, cara mengelola dan meningkatkan hasil, serta pencapaian kesejahteraan petani.

Pembangunan pertanian dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mulai diadakannya perbaikan-perbaikan yang terus tumbuh dan berkembang dalam melewati proses.

Pembangunan pertanian dilakukan mengingat kondisi pertanian sangat memprihatinkan, dimana para petani sering mengalami kesulitan dalam melakukan pengelolaan maupun dalam mencukupi kebutuhan hidup. Pembangunan pertanian diharapkan mampu menjadikan pertanian di Indonesia menjadi lebih baik dengan menghasilkan bahan baku yang berkualitas dan bisa bersaing dalam ranah internasional. Pembangunan pertanian termasuk upaya terpenting yang harus terus dipantau perkembangannya, mengingat banyak di daerah-daerah pelosok yang masih jauh dari kata modern, sehingga tertinggal dalam segala hal saat melakukan pengelolaan pertanian. Untuk itu perlu koordinasi antara pemerintah dan masyarakat agar kerjasama dapat tercipta dengan baik.

Dalam pembangunan pertanian tentu banyak hal yang perlu perbaikan untuk menjadi lebih baik. Masalah dalam pertanian seringkali dijumpai seperti adanya hama dan penyakit tanaman. Untuk itu, penting kirannya mengendalikan permasalahan dalam bercocok tanam. Hal ini karena keduanya dapat menurunkan kuantitas maupun kualitas hasil panen. Penyakit seringkali muncul akibat adanya proses fisiologis yang terganggu, hal ini disebabkan oleh faktor biotis dan abiotis. Sedangkan hama merupakan organisme pengganggu tumbuhan yang dapat menurunkan produksi tanaman.¹⁵ Jika dibiarkan terus menerus permasalahan ini menjadikan hasil panen menurun. Dalam pembangunan

¹⁵ Muzayyanah Rahmiah, et. al., *Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 1-6

pertanian sangat penting dalam memperhatikan setiap aspek, sehingga pertumbuhan dan perubahan bisa berjalan dengan efektif.

Permasalahan hama pada tanaman perlu dikendalikan untuk mencegah perkembangannya. Penyuluh dan petani mengembangkan teknik pengendalian hama yaitu sebagai berikut:¹⁶

- a. Definisi masalah, yang berarti harus memahami masalah yang terjadi.
- b. Langkah-langkah pencegahan dengan cara menganalisis praktek budi daya tanaman.
- c. Langkah-langkah pengendalian dengan menggunakan cara yang lemah dan kemudian ke yang lebih kuat.

Rencana pembangunan perlu ditegaskan dan diterapkan sesuai dengan kondisi negara ini, agar tujuan dapat tercapai dengan mudah dan tanpa adanya kendala. Sasaran pembangunan pertanian jangka panjang tahun 2005-2025 adalah¹⁷:

- a. Terwujudnya sistem pertanian industrial yang dapat berdaya saing.
- b. Meningkatnya dan tersedianya ketahanan pangan secara mandiri.
- c. Terciptanya kesempatan kerja penuh bagi masyarakat petani.
- d. Terhapusnya kemiskinan di sektor pertanian dan meningkatnya pendapatan petani.

¹⁶ Coen Reijntjes, et. al., *Pertanian Masa Depan (Pengantar untuk Pertanian Berkelanjutan dengan Input Rendah)*, (Yogyakarta: Kanisus, 1999), hal. 200

¹⁷ Sunarso, *Strategi Pembangunan Pertanian yang Visioner dan Integratif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 53

Agar tercapainya sasaran diatas dibutuhkan kebijakan-kebijakan yang mendukung dan bisa dibuat acuan bagi masyarakat petani dalam mengambil tindakan saat melakukan pengelolaan pertanian. Pembangunan pertanian harus mempunyai strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Beberapa langkah yang masih harus dipantau secara ketat dilapangan yaitu¹⁸:

- a. Mengintegrasikan strategi pembangunan pertanian ke dalam strategi ekonomi makro, apa pun kondisinya. Untuk negara agraris dan banyak sumber daya seperti Indonesia, seluruh elemen kebijakan moneter dan kebijakan fiskal sangat terkait dengan pembangunan pertanian. Prioritas harus diberikan kepada pembangunan infrastruktur pertanian pedesaan.
- b. Menempatkan rumah tangga petaniii sebagai subjek utama atau minimal sebagai kelompok sasaran dari beberapa program pembangunan, yang akan membawa misi pemerataan dan efisiensi sekaligus.
- c. Melaksanakan reforma agrarian yang bervisi perbaikan aset (tanah) dan penguatan akses informasi, akses pasar, serta akses teknologi maju dan modern.
- d. Meningkatkan alokasi kepada investasi sumber daya manusia, terutama di daerah pedesaan.

¹⁸ Bustanul Arifin, *Ekonomi Pembangunan Pertanian*, (Bogor: IPB press, 2013), hlm. 7-9

- e. Memperbaiki partisipasi masyarakat pedesaan dalam pengambilan keputusan, termasuk dari kelompok wanita.
- f. Meningkatkan peran aktif ekonomi pedesaan berbasis non-usaha tani. Sektor non-usaha tani tidak hanya merupakan sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat desa, tetapi sekaligus sebagai tumpuan lonjakan atau multiplikasi pendapatan dan kesempatan kerja apabila sektor pertanian sendiri mampu tumbuh tinggi.

Adanya sasaran dan kebijakan merupakan upaya yang dapat diterapkan oleh pemerintah dan juga masyarakat. Kerjasama antar pihak-pihak yang terkait dalam mencapai tujuan juga sangat dibutuhkan. Pertanian merupakan sektor riil yang dapat membantu perekonomian Indonesia, untuk itu perlu adanya perhatian yang khusus untuk membangun pertanian agar peran pertanian dapat berjalan maksimal dan dapat meningkatkan pendapatan nasional. Dalam membangun pertanian perlu adanya perbaikan infrastruktur, teknologi, pola pengusahaan pertanian, kelembagaan pertanian dan juga pasar yang tersedia. Ketika semua aspek sudah diperbaiki maka pertanian akan mudah berkembang.

Pertanian bisa dikatakan pertanian berkelanjutan atau dalam lingkup program pembangunan jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:¹⁹

- a. Mantap secara ekologis, yang berarti kualitas sumber daya alam dipertahankan dan kemampuan agroekosistem ditingkatkan.

¹⁹ Coen Reijntjes, et. al., *Pertanian Masa Depan...*, hal 2-3

- b. Bisa berlanjut secara ekonomis, yang berarti petani bisa mencukupi kebutuhan hidup dan sebanding dengan tenaga dan biaya yang dikeluarkan.
- c. Adil, yang berarti sumber daya didistribusikan sehingga kebutuhan semua anggota masyarakat terpenuhi.
- d. Manusiawi, yang berarti bahwa semua bentuk kehidupan dihargai.
- e. Luwes, yang berarti masyarakat mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang berlangsung.

5. Tahap-tahap Pembangunan Pertanian

Pembangunan pertanian mempunyai tiga tahapan dalam berkembang, diantaranya sebagai berikut:

a. Pertanian Tradisional

Dalam masa tersebut pertanian masih sangat tradisinal, produksi dan konsumsi sama banyak dan hanya memproduksi satu atau dua jenis tanaman saja seperti padi dan jagung, karena merupakan makanan pokok bagi masyarakat. Teknologi yang digunakan masih sangat sederhana sehingga lebih menghabiskan tenaga dan waktu dalam pengelolaan. Penggunaan modal hanya sedikit, hal ini menjadi penyebab petani harus bekerja lebih keras karena lahan terbilang cukup luas dibanding dengan pekerjaanya. Hukum penurunan hasil (*law of diminishing return*) berlaku pada tahap ini, dimana banyak pekerja yang berpindah ke lahan yang lebih sempit. Kegagalan panen masih sering dialami oleh para petani,

karena adanya beberapa faktor, diantaranya hujan yang bisa menyebabkan banjir, permasalahan pada tanaman atau tanah yang kurang subur, serta pemerasan dari rentenir. Ini merupakan ketakutan tersendiri yang dihadapi petani.

Banyaknya tenaga kerja yang menganggur pada masa itu, dikarenakan pertanian hanya digarap sebanyak yang bisa digarap, jadi selama setahun tidak menentu bisa panen. Tenaga kerja kebanyakan hanya bekerja waktu tanam tiba dan waktu panen setelah itu kebanyakan menganggur, mengingat banyak keluarga yang menggarap pertanian sendiri tanpa perlu membayar orang. Teknologi masih sangat rendah, pasar yang terbelang sangat jauh, kelembagaan yang kaku, serta komunikasi antar desa dan kota yang masih kurang merupakan kendala bagi para petani. Pada masa ini kesenjangan sosial sangat bisa dirasakan. Dalam keadaan demikian petani tidak termotivasi dalam meningkatkan hasil pertanian, tapi lebih untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

b. Tahap Pertanian Tradisional Menuju Pertanian Modern

Tahap ini merupakan tahap dimana penganekaragaman jenis tanaman mulai berkembang dan produk sudah ada yang dijual ke sektor komersil. Tanaman perdagangan mulai dikenalkan pada petani, tetapi upaya ini sering gagal dalam pemenuhan kehidupan para petani. Teknologi dan modal yang masih sangat rendah juga masih menjadi masalah yang dirasakan petani. Masyarakat masih

susah menerima adanya pertanian yang lebih modern, karena petani sudah terbiasa dengan pertanian yang sudah dilakukan dari dulu sehingga sulit dikenalkan dengan teknologi baru. Hal tersebut yang menyebabkan pertanian Indonesia sulit untuk berkembang.

Masa ini banyak percobaan yang dilakukan agar pertanian bisa lebih berkembang, tetapi petani masih meragukan akan adanya hal baru yang asing bagi mereka. Pengangguran masih banyak ditambah dengan pengenalan tanaman perdagangan menjadikan keadaan tidak menentu. Pertanian murni justru lebih menguntungkan bagi para petani. Dalam masa ini pertanian menjadi tidak pasti banyak kendala yang masih dirasakan masyarakat. Masih banyak yang perlu dipelajari dan disalurkan kepada masyarakat agar mau menerima setiap inovasi baru yang muncul.

c. Pertanian Modern

Tahap ini merupakan tahap dimana petani sudah mulai menerapkan teknologi serta modal yang tinggi dalam pengelolaan pertanian, sehingga produktivitasnya sangat tinggi. Produk tanaman sudah banyak, petani bisa menyesuaikan tanaman yang cocok ditanam dengan kondisi tanah yang dimiliki. Beragamnya tingkat konsumsi masyarakat membuat petani beragam dalam bercocok tanam seperti buah-buahan, sayuran dan makanan pokok. Teknologi yang digunakan sudah sangat maju untuk menghemat tenaga kerja, mulai dari traktor hingga mesin panen yang modern. Hal tersebut

tentu tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pengelolaan pertanian. Saat ini sudah dikembangkan pertanian yang sudah tidak memerlukan tanah, tentu saaaangat memudahkan orang-orang yang tidak mempunyai lahan tapi tetap bisa bercocok tanam.

Pertanian modern terus berkembang menyesuaikan keadaan yang terjadi. Produksi pertanian diajukan untuk memenuhi pasar komersial. Pemasaran pertanian dapat dijangkau petani dengan sangat mudah sehingga petani tidak kesusahan dalam memasarkan hasil pertanian. Untuk sistem pertanian di Indonesia sekarang ini masih belum efektif dan efisien. Untuk itu pemerintah berusaha untuk mendongkrak kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian dengan mensosialisasikan sistem agrobisnis, diferensiasi pertanian, diversifikasi pertanian, sistem pertanian organik, berbagai kebijakan harga dan lain-lain.²⁰

6. Syarat-syarat Pembangunan Pertanian

Sumber-sumber kemajuan pertanian berskala kecil yaitu kemajuan teknologi dan komunikasi, kebijakan ekonomi pemerintah yang tepat, serta kelembagaan sosial yang menunjang.²¹ Pertanian pedesaan harus terus mengalami pembangunan untuk menunjang kelayakan hidup masyarakat. Pembangunan desa dilakukan dengan diterapkannya syarat umum bagi kemajuan pedesaan yaitu, yang pertama, modernisasi struktur usaha tani dalam rangka memenuhi permintaan bahan pangan yang terus

²⁰ Kiswanto, *Menggerakkan Kelompok Tani...*, hal. 4-5

²¹ Michael P. Tadaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hal. 54

meningkat. Kedua, penciptaan sistem penunjang yang efektif. Serta yang terakhir, perubahan kondisi sosial pedesaan guna memperbaiki taraf hidup masyarakat pedesaan.²²

Pembangunan pertanian atau pembangunan masyarakat desa terdapat beberapa syarat-syarat pokok yaitu sebagai berikut:²³

a. Tersedianya Pasar untuk Hasil Produksi

Pembangunan pertanian tentu menghasilkan produk-produk yang banyak, petani akan menjual produk hasil pertanian dengan harga yang tinggi untuk menutupi biaya dan tenaga kerja yang sudah dikeluarkan dalam mengelola pertanian. Dengan demikian, pemasaran hasil pertanian harus bisa dijangkau dengan mudah. Dalam pasar tentu ada permintaan dari konsumen yang harus dipenuhi, serta adanya sistem pemasaran yang sudah dipercaya oleh petani.

b. Teknologi yang Selalu Berubah

Teknologi dalam pertanian semakin berkembang, hal ini tentu akan memudahkan petani dalam pengelolaan pertanian. Selain itu, teknologi yang maju dapat menghemat tenaga kerja sekaligus waktu penggarapan. Untuk memenuhi keberhasilan dalam pertanian teknologi akan terus menyesuaikan kebutuhan para petani.

²² Smith, *Pembangunan Ekonomi...*, hal. 540

²³ Asriyanti Syarif dan Mutmainnah Zainuddin, *Inti Sari Sosiologi Pertanian*, (Makassar: CV Inti Mediatama, 2017), hal. 87

c. Saprodi yang Lancar

Pembangunan pertanian memerlukan faktor yang dapat membantu bercocok tanam, untuk itu harus tersedia di berbagai tempat dengan jumlah yang banyak. Adanya Alat dan bahan tentu diperlukan petani dalam pengelolaan pertanian.

d. Perangsang Produksi

Faktor perangsang yang membuat petani ingin meningkatkan hasil pertanian. Hasil pertanian yang dihargai tinggi, pembagian keuntungan yang seimbang, serta mudahnya barang-barang yang dibutuhkan, merupakan kepuasan tersendiri bagi para petani. Dengan demikian, petani akan merasakan kesejahteraan.

e. Sarana dan Prasarana Pengangkutan

Dalam pedesaan atau daerah pelosok sering dijumpai sulitnya transportasi. Pengangkutan merupakan faktor yang penting karena pengangkutan menyalurkan bahan-bahan, alat-alat, dan teknologi yang dibutuhkan para petani. Selain itu dalam memasarkan hasil pertanian juga dibutuhkan pengangkutan. Untuk melakukan pembangunan pedesaan perlu perbaikan infrastruktur yang merupakan kendala terbesar bagi para petani.

Selain syarat pokok pembangunan juga perlu adanya syarat penunjang agar memperlancar dan mempermudah pembangunan pedesaan. Syarat-syarat pelancar pembangunan yaitu:²⁴

²⁴ Zainuddin, *Inti Sari Sosiologi...*, hal. 88

a. Pendidikan Pembangunan

Pendidikan merupakan faktor penunjang yang sangat penting, faktor pendidikan yang kurang membuat petani tidak punya pengetahuan dalam mengelola pertanian. Pendidikan pembangunan ini untuk meningkatkan produktivitas petani, jadi lebih fokus pada kursus, penyuluhan dan juga pelatihan.

b. Kredit Produksi

Pertanian tidak membutuhkan modal yang sedikit, masalah kekurangan modal sering dialami para petani. Untuk itu perlu adanya dana pinjaman kepada petani melalui lembaga keuangan yang menyediakan kredit dalam membantu memenuhi kebutuhan para petani.

c. Kegiatan Gotong royong

Kegiatan ini biasanya bersifat informal, tetapi memang harus diterapkan ketika ada petani yang membutuhkan bantuan masyarakat harus melakukan gotong royong dalam membantu petani.

d. Perbaikan dan Perluasan Lahan Pertanian

Perbaikan lahan akan menunjang hasil yang didapatkan. Perbaikan bisa dilakukan dengan pemupukan tanah, pengairan dan lain sebagainya yang menjadikan tanah subur. Selain perbaikan perluasan tanah juga diperlukan demi mendapatkan hasil yang banyak.

e. Perencanaan Masyarakat

Dalam melakukan segala sesuatu tentu diperlukan perencanaan supaya tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan sesuai keinginan bahkan lebih. Perencanaan pertanian merupakan tindakan apa yang akan dilakukan pemerintah baik berupa kebijakan ataupun kegiatan nyata dalam pembangunan.

7. Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pertanian

Pembinaan kelompok tani diarahkan untuk memberdayakan para petani agar memiliki kekuatan mandiri, yang mampu menerapkan inovasi, mampu memanfaatkan azas skala ekonomi dan mampu menghadapi risiko usaha, sehingga memperoleh tingkat pendapatan dan kesejahteraan yang layak.²⁵ Kelompok tani memiliki peran dalam meningkatkan produktivitas petani. Banyak keuntungan yang didapatkan petani ketika bergabung dalam kelompok tani. Kelompok tani diharapkan mampu menangani permasalahan yang dihadapi petani dalam mengelola pertanian padi. Terdapat tiga peran utama yang terdapat dalam kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan petani, diantaranya adalah:

a. Kelompok Tani sebagai Wahana Belajar

Sebagai wahana belajar bagi para anggota, dimana anggota mendapatkan banyak pengetahuan mengenai pengelolaan pertanian. Informasi pertanian serta teknologi terbaru akan disampaikan kepada para petani untuk menunjang hasil pertanian. Kegiatan yang

²⁵ Kiswanto, *Menggerakkan Kelompok Tani...*, hal. 16

dilakukan dapat berupa penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan minimal dua kali dalam setahun.

Penyuluhan merupakan program pemerintah, dimana Sasaran utama program penyuluhan pertanian adalah para pelaku utama kegiatan pertanian sebagai suatu proses pembelajaran agar mereka mau dan mampu menolong serta mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya.²⁶ Materi yang disampaikan dalam penyuluhan adalah materi yang mudah dicerna dan dipahami oleh petani sehingga petani tidak kesulitan dalam pengaplikasiannya untuk mengelola pertanian.

Pelatihan merupakan kinerja yang ditentukan oleh faktor kompetensi yang berkaitan dengan kecakapan dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab. Pelatihan harus selaras antara kondisi nyata petani saat ini, kebutuhan petani, desain dan kurikulum. Dengan adanya pelatihan diharapkan petani mampu menolong dirinya sendiri dalam meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraannya.²⁷ Pelatihan sebagai wahana belajar dengan melakukan praktik dalam mengelola pertanian. untuk itu, penting kiranya mengikuti pelatihan bagi para petani.

b. Kelompok Tani sebagai Wahana Kerja Sama

Kelompok tani adalah kumpulan beberapa petani yang memiliki kesamaan dalam mencapai tujuan untuk memenuhi

²⁶ Reni Febrianti, *Penyuluhan Pertanian*, (Yogyakarta: Sentra Edukasi Media, 2008), hal. 5

²⁷ Nur Zaman, *Manajemen Usahatani*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 87-90

kebutuhan hidup. Oleh karena itu, kerja sama antara anggota harus diperkuat agar kelompok tani dapat menerapkan kinerjanya secara maksimal. Kerja sama akan tercipta ketika petani memiliki kesamaan dalam bertindak. Bentuk kerjasama terdapat dalam semua aspek yang berkaitan dengan pertanian seperti dalam penyediaan informasi, penyediaan pupuk, pembasmian hama, proses pengolahan lahan sawah, kerjasama dalam pemasaran serta pengolahan hasil pertanian. Ketika dalam semua aspek dapat menciptakan kerja sama yang baik maka pembangunan pertanian akan mudah tercapai.

c. Kelompok Tani sebagai Unit Produksi Usahatani

Kelompok tani sebagai salah satu usaha anggota petani yang dapat meningkatkan skala ekonomi pedesaan. Unit produksi merupakan kesatuan unit usaha tani dalam kelompok tani yang terdapat unit usaha para-para anggotanya untuk membentuk skala usaha yang efisien. Usaha tani merupakan salah satu cara untuk melihat, menafsirkan, menganalisa, memikirkan dan berbuat sesuatu (penyuluhan, penelitian, kunjungan kebijakan dll) untuk masyarakat, sehingga dapat menciptakan kesejahteraan.²⁸ Kelompok tani selain berperan dalam membantu petani juga dapat menghasilkan laba bagi lembaga. Selain itu, kelompok tani juga mengembangkan penguatan

²⁸ Agustina Shinta, *Ilmu Usahatani*, (Malang: UB Press, 2011), hal. 3

baik dari segi permodalan, penyediaan pupuk, penyediaan pakan dan pengembangan kemitraan.²⁹

8. Pengertian Peningkatan Perekonomian

Peningkatan ekonomi atau pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku pada sebuah negara, seperti pertumbuhan dan jumlah barang industri, berkembangnya infrastruktur, bertambahnya jumlah sekolah, bertambahnya sektor jasa dan bertambahnya produksi barang modal.³⁰ Pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang selalu dibahas oleh para ahli ekonomi, tidak heran jika banyak pendapat yang mengartikan pertumbuhan ekonomi dengan pandangan yang berbeda-beda. Perekonomian merupakan bidang yang terpenting dalam sebuah negara. Dengan melihat ekonomi dalam sebuah negara maka akan diketahui kondisi masyarakat serta kemajuan pada negara tersebut.

Michael P. Tadaro dan Stephen C. Smith dalam penelitiannya mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah adanya investasi-investasi yang mampu memperbaiki kualitas modal, atau sumber daya manusia dan fisik, yang selanjutnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya produktif, dan yang bisa menaikkan produktifitas seluruh sumber daya melalui penemuan-penemuan baru, inovasi dan kemajuan teknologi. Lincoln Arsyad dalam penelitiannya berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah sebagai kenaikan PDB/PNB tanpa memandang apakah

²⁹ Kasdir Maulana, "Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani", *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, Vol 5, (2), 2019, hal. 70

³⁰ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi: Teori Pengantar...*, hal. 423

kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Sedangkan Muana Nanga menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa dengan kata lain pertumbuhan ekonomi menunjang pada perubahan yang bersifat kuantitatif dan biasanya diukur dengan menggunakan PDB atau pendapatan output perkapita.³¹

Peningkatan ekonomi dapat dilihat dari kesejahteraan masyarakat dan perubahan ekonomi yang terjadi. Ekonomi harus terus dikembangkan untuk mempertahankan keberlangsungan sebuah negara. Setiap aktivitas yang dilakukan manusia tidak lepas dari perekonomian, untuk itu perlu memperhatikan perekonomian yang sedang terjadi agar ekonomi tetap seimbang. Kondisi ekonomi dapat diketahui dari pendapatan masyarakat pada suatu periode, karena di Indonesia masih banyak dijumpai pendapatan masyarakat yang kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka dari itu perekonomian di Indonesia sering mengalami penurunan. Pembangunan ekonomi diperlukan untuk meningkatkan perekonomian dalam sebuah negara agar negara mengalami kemajuan dan mampu bersaing dalam ranah internasional.

³¹ Heidy Menajang, "Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Manado", *Jurnal Universitas Sam Ratulangi*, vol. 16. (4), 2014, hal. 5

9. Sektor Pertanian dalam Meningkatkan Perekonomian

Sektor pertanian mempunyai peranan yang strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sektor pertanian menyerap 35.9% dari total angkatan kerja di Indonesia dan menyumbang 14.7% bagi GNP Indonesia. Fakta-fakta tersebut menguatkan pertanian sebagai sektor yang sangat vital bagi perekonomian Indonesia.³² Indonesia kaya akan sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup, terutama dalam sektor pertanian. Kurangnya pendidikan membuat manusia tidak dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara maksimal.

Pertanian sudah ada sejak jaman dulu sebagai pemenuhan kebutuhan pokok dan masih berlangsung sampai sekarang dengan adanya perubahan dan perkembangan teknologi saat mengelola pertanian. Pertanian mampu meningkatkan perekonomian karena mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani sehingga petani dapat memenuhi kebutuhan hidup. Hasil dari pertanian padi semakin tinggi begitupun permintaan dari masyarakat karena padi merupakan makanan pokok yang akan terus dikonsumsi.

Sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Pengembangan lapangan usaha pertanian jangka panjang difokuskan pada produk-produk olahan hasil pertanian yang memberikan nilai tambah bagi perekonomian nasional, seperti

³² Kiswanto, *Menggerakkan Kelompok Tani...*, hal 7

pengembangan agroindustri. Dampak-dampak positif yang timbul dengan menggunakan sektor pertanian sebagai pertumbuhan ekonomi yaitu³³

a. Dapat Menyerap Banyak Tenaga Kerja

Besarnya sektor pertanian berpotensi menyerap tenaga kerja dengan banyak. Pertanian bersifat padat karya sehingga masih membutuhkan tenaga kerja, apalagi pada sebuah pedesaan yang banyak dijumpai adalah lahan pertanian. Masyarakat banyak yang bekerja di sektor pertanian, mengingat bekerja sebagai petani mudah dilakukan dan tidak membutuhkan kreatifitas yang tinggi.

b. Memenuhi Ketahanan Pangan

Padi merupakan makanan pokok bagi masyarakat tidak heran jika permintaan beras sangatlah tinggi, ini yang menjadikan negara kekurangan beras untuk memenuhi permintaan dan pemerintah melakukan impor beras dari luar negeri. Adanya kekurangan beras merupakan kesempatan bagi petani untuk meningkatkan produktifitas padi. Pemerintah berusaha menemukan bibit padi yang unggul sehingga bisa menghasilkan lebih banyak beras yang aman dikonsumsi.

c. Merupakan Kebutuhan Pokok Manusia

Pertanian merupakan sumber pertumbuhan perekonomian Indonesia. Banyaknya lahan pertanian membuat masyarakat bekerja sebagai petani untuk mencukupi kebutuhan hidup. Bertani adalah pekerjaan

³³ Septiana Indiani Kusumaningrum, "Pemanfaatan Sektor Pertanian sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia", *Jurnal Transaksi*, Vol. 11, (1), 2019, hal. 85-86

yang mulia, disamping untuk memenuhi kebutuhan hidup sendiri juga memenuhi kebutuhan orang lain untuk mendapatkan makanan pokok, serta untuk melestarikan alam.

d. Di dukung oleh Alam di Indonesia

Indonesia merupakan negara yang subur dan kaya akan sumber daya. Banyaknya lahan pertanian membuat masyarakat dapat memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemampuan untuk menyediakan pangan merupakan kewajiban bagi negara. Selain itu masyarakat juga berperan penting dalam menjaga sumber daya yang tersedia agar tetap lestari.

10. Konsep Pembangunan Ekonomi dalam Islam

Agama islam merupakan agama yang mengajarkan setiap orang untuk selalu berbuat baik. Banyak anjuran dan larangan dalam menjalankan ibadah sebagai seorang muslim. Tidak hanya dalam masalah ibadah tapi dalam semua tindakan yang dilakukan terdapat aturan yang harus dijalankan dan apapun yang dilakukan akan dipertanggung jawabkan nanti diakhirat. Dalam islam juga mengatur dalam melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang selalu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dalam mencukupi kebutuhan hidup. Islam telah mengatur hal-hal yang dilarang dan diperbolehkan dalam melakukan kegiatan ekonomi agar semua tindakan yang dilakukan dapat bermanfaat dan tidak merugikan pihak lain.

Ekonomi islam dipandang sebagai sebuah gerakan baru yang disertai dengan misi deskonstruksi atas kegagalan sistem ekonomi dunia yang dominan selama ini. Ekonomi islam diikat dengan seperangkat nilai iman, akhlak dan moral etik bagi setiap aktivitas ekonominya baik dalam posisi. sebagai konsumen, produsen, distributor dan lain-lain dalam melakukan usahanya serta menciptakan hartanya.³⁴ Kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup termasuk aktivitas ekonomi yang diwajibkan dalam islam. Untuk itu ekonomi islam menjelaskan aturan-aturan dalam bertindak, sehingga apapun yang dilakukan dapat bermanfaat bagi diri-sendiri maupun orang lain.

Allah SWT telah berfirman tentang kesejahteraan sebuah ekonomi, hal ini terdapat dalam surah Al-Qasas ayat 77 :

﴿وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ
﴿ ٧٧ ﴾ (القصص/28:77)

Artinya:

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.” (Al-Qasas/28:77)³⁵

Ayat di atas menjelaskan adanya keterkaitan islam dalam mengatur kegiatan ekonomi. Jika seseorang pandai bersyukur atas nikmat Allah

³⁴ Muhammad, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 2

³⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan ...*, QS Al-Qasas (28): 77

dan melakukan segala sesuatu sesuai yang diatur dalam islam maka orang tersebut akan mendapatkan keberkahan. Islam mengatur manusia dalam melakukan tindakan ekonomi dengan berpedoman pada Al-Quran dan hadits untuk dijadikan acuan dalam mengambil keputusan. Allah menciptakan manusia sosial yang tidak bisa hidup sendiri karena selalu membutuhkan bantuan dari orang lain. Untuk itu manusia saling ketergantungan dengan lainnya dalam memenuhi kebutuhannya.

Selain ayat di atas dalam Al-Quran masih terdapat banyak ayat yang menerangkan agar manusia bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidup dan memakmurkan bumi dengan selalu menjaga dan mengelola dengan baik, salah satunya terdapat dalam surah At-Taubah ayat 105:

﴿وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ ۝ ١٠٥﴾ (التوبة/9:105)

Artinya:

“Dan katakanlah, Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (At-Taubah/9:105)³⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diciptakan ke bumi untuk memakmurkan bumi. Manusia diperintahkan untuk bekerja yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan juga orang lain. Semua perilaku

³⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan ...*, QS At-Taubah (9): 105

manusia akan mendapatkan balasan sesuai dengan amalan yang telah diperbuat semasa hidup di bumi. Tanggung jawab menjaga bumi menjadi kewajiban bagi umat muslim, dimana laki-laki maupun perempuan memiliki amanah yang sama sebagai khalifah di dunia. Manusia diciptakan sempurna dibanding makhluk lain dengan memiliki nafsu dan fikiran. Untuk itu, manusia harus bisa mengendalikan nafsu dan harus bisa berfikir untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan tetap berpedoman pada Al-Quran.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menelaah lebih jauh mengenai bahasan penelitian, maka peneliti melakukan kajian-kajian dari penelitian terdahulu yang bisa dijadikan sebagai dampingan. Dengan mencari penelitian yang mempunyai nilai relevan serta menggunakan sumber yang jelas sehingga dapat memperkuat proses dalam melakukan penelitian. Penelitian mengenai peran kelompok tani yang mampu mensejahterakan masyarakat, dengan adanya dampingan dari penelitian terdahulu diharapkan mampu menginspirasi peneliti untuk lebih baik dalam melakukan penelitian.

Tita Rahayu (2016) melakukan penelitian mengenai peningkatan peran kelompok tani dan upaya pengembangan agribisnis ternak domba. Penelitian dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengembangkan agribisnis ternak domba melalui mutu pakan, serta meningkatkan peran kelompok tani agar berjalan secara optimal. Dalam penelitian dijelaskan bahwa kelompok tani mengadakan pembinaan, ceramah,

diskusi dan demonstrasi cara. Dengan diterapkannya peran kelompok tani dapat menciptakan kemandirian petani dan juga dapat menciptakan kerjasama antara anggota. Dalam pelaksanaan kegiatan kelompok tani mampu menampung apresiasi anggota. Selain itu, penyuluhan yang telah dilakukan sangat berdampak nyata terhadap tingkat adopsi petani berupa kesadaran dan minat menjadikan tujuan penyuluhan dapat tercapai. Peningkatan mutu pakan untuk domba menunjukkan hasil yang positif terlihat dari pertumbuhan berat badan harian domba. Hal tersebut, karena pemberian suplemen berupa bioplus yang berfungsi untuk mencerna serat kasar karena banyaknya jumlah mikroba yang menguntungkan. Keuntungan sangat dirasakan oleh peternak karena dapat memberikan tambahan pendapatan untuk mencukupi kebutuhan.³⁷

Penelitian selanjutnya mengenai peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani peternak kelinci pada Desa Bojongsawah Kecamatan Kebonpedes Kabupaten Sukabumi, yang dilakukan oleh Muhammad Farhan R. (2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran kelompok tani kelinci dalam meningkatkan pendapatan petani. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani kelinci cukup baik dan signifikan dalam meningkatkan pendapatan anggota kelompok. Peran kelompok tani yaitu sebagai wahana belajar, media kerjasama dan sebagai media produksi. Kelinci yang dikembangkan adalah kelinci lokal karena memiliki potensi ekonomi berupa daging, kulit, bulu, serta sebagai peliharaan

³⁷Titi Rahayu, "Upaya Pengembangan Agribisnis Ternak Domba melalui Perbaikan Mutu Pakan dan Peningkatan Peran Kelompok Tani di Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis", *Jurnal Mimbar Agribisnis*, Vol. 1, (2), 2016, hal. 173-180

kesayangan. Kelompok tani kelinci sudah berjalan dan terorganisir secara efektif dengan menerapkan misi dalam mensejahterakan masyarakat dan juga dalam memajukan peternakan kelinci Desa Bojongsawah. Selain itu kelompok tani perlu mengoptimalkan peranannya agar tujuan bisa terwujud.³⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Anggie Jumatri (2018), melakukan penelitian tentang peran kelompok tani dalam memajukan pertanian sayuran organik. Penelitian menggunakan metode survei dan pengambilan sampel, dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian adalah untuk melihat bagaimana pengaruh peran kelompok tani dalam meningkatkan kemampuan petani terhadap pengembangan sayuran organik. Dalam penelitian mengemukakan bahwa kegiatan yang dilakukan anggota kelompok adalah bertani serta adanya pertemuan atau sebagai kelas belajar untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Selain itu, petani dapat menciptakan kerjasama yang baik antar anggota. Tanaman yang dibudidayakan pada Desa Batur Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang adalah tanaman hortikultura. Kelompok tani mempunyai peran yang penting dalam pertanian sayuran, yaitu sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi dan penerapan sayuran organik. Dalam semua kriteria penelitian menunjukkan hasil yang baik, terutama peran sebagai kelas belajar dan wahana kerjasama. Adanya kelompok tani sangat dirasakan dalam membantu

³⁸ Muhammad Farhan Refanda, "*Peran Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani (Studi Kasus Kelompok Tani Kelinci Putra Karya Daerah desa Bojongsawah)*", (Sukabumi: Skripsi Universitas Muhammadiyah, 2018), hal. 32-71

petani mengelola sayuran organik mulai dari fasilitas dan sarana produksi, sehingga memudahkan saat masa panen tiba dan pasca panen.³⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Harnisa (2021), dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif serta dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi usahatani kedelai. Dalam penelitian menyimpulkan bahwa peran kelompok tani dalam meningkatkan produksi usaha tani kedelai sangat berpengaruh terhadap luas lahan, pengalaman berusahatani, pendidikan dan produksi. Kelompok tani mempunyai peran penting dalam masyarakat tani. Semua kegiatan dilaksanakan secara bersama oleh anggota kelompok. Peran kelompok tani dalam usahatani kedelai yaitu sebagai wadah pembelajaran, tempat memecahkan permasalahan, sebagai tempat pernyataan apresiasi, sarana produksi murah, tempat untuk mengadakan pemberantasan hama ataupun penyakit tanaman, sebagai tempat media penyuluh, serta penyelenggaraan demonstrasi cara bercocok tanam.⁴⁰

Penelitian oleh Melani Sari (2019) dengan menggunakan metode *Purposive* yang digunakan untuk menentukan tempat penelitian dan juga menggunakan metode *random sampling* dalam pemilihan sampel, dengan menggunakan 3 responden. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat kinerja kelompok tani, produktivitas, serta pendapatan petani kopi arabika

³⁹Anggie Jumatri Nababan, “Peran Kelompok Tani Tranggulasi terhadap Penerapan Pertanian Sayuran Organik”, *Jurnal Sungkai*, Vol. 6, (2), 2018, hal. 1-11

⁴⁰ Harnisa, “ Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produksi Usahatani Kedelai di Desa Bulu Tellue Kecamatan Tondong Kabupaten Pangkap”, *Jurnal Agribis*, Vol. 13, (1), 2021, hal. 157-174

pada Kecamatan Ulu Pungkut Kabupaten Mandailing Natal. Dalam penelitian menyimpulkan bahwa kinerja kelompok tani dari 3 responden memiliki hasil yang berbeda-beda mulai dari baik, sedang hingga tidak baik. Begitupun dengan hasil produktivitas usahatani. Kelemahan dalam kelompok tani yaitu kurangnya interaksi dan kerjasama antara kelompok tani yang lainnya, sehingga peran tidak bisa selaras. Kelompok tani melakukan penyuluhan, wadah mengajar serta memperkuat kerjasama. Hal tersebut, dapat menciptakan hubungan antara tingkat kinerja kelompok tani, produktivitas dan pendapatan petani kopi.⁴¹

Terakhir, penelitian dengan judul “Peranan Kelompok Tani dalam Partisipasi Politik Masyarakat Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang” dilakukan oleh Hermansyah (2016). Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran kelompok tani dan mempengaruhi masyarakat dalam mewujudkan anggota politik. Dapat disimpulkan bahwa kelompok tani mempunyai peran dalam kegiatan politik dan juga peran dalam mempengaruhi kebijakan pemerintah. Dalam kegiatan politik kelompok tani ikut serta dalam pemilu dan kampanye dengan seringnya mengadakan diskusi, sehingga tercipta hubungan baik antara anggota dan pemerintah. Selain itu, adanya sosialisasi politik guna

⁴¹ Melani Sari, “*Hubungan Kinerja Kelompok Tani dengan Produktivitas dan pendapatan Petani Kopi Arabika*”, (Medan: Skripsi Universitas Sumatera Utara, 2019), hal. 41-68

mempengaruhi masyarakat agar ikut serta dalam tindakan politik kepada anggota kelompok.⁴²

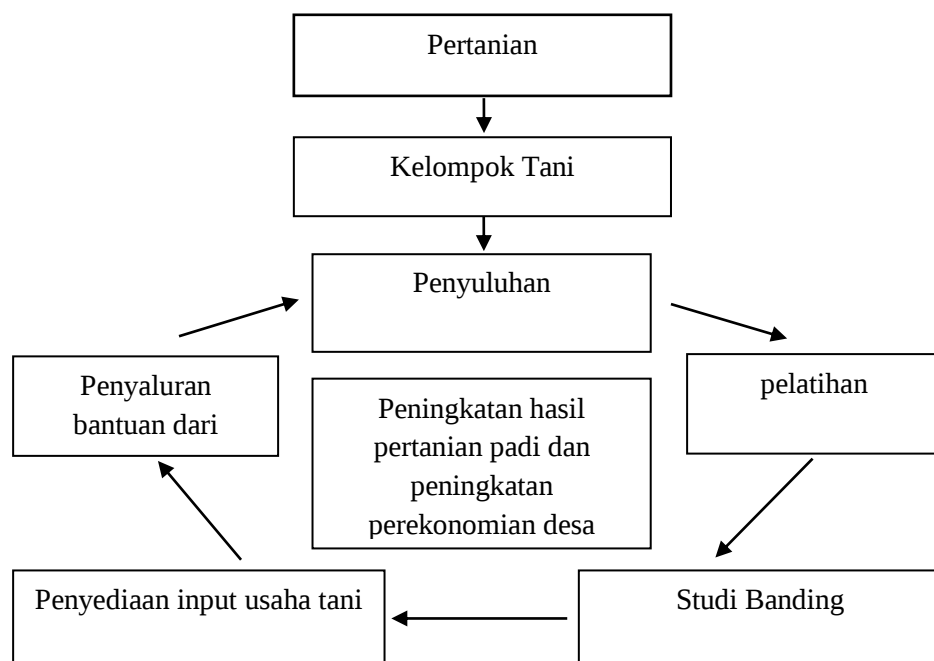
Dari penelitian-penelitian di atas sudah memberikan penjelasan bahwa begitu banyak peran kelompok tani yang dilakukan untuk membantu para anggota kelompok tani sesuai dengan usaha yang dijalankan dalam menyelesaikan kendala-kendala yang ada. Dalam paparan di atas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini sama-sama mengkaji tentang peran yang dijalankan kelompok tani dan berbeda dari segi objek yang diteliti yaitu mengarah kepada pertanian sawah yang mayoritas ditanami padi. Dalam penelitian ini akan meneliti kelompok tani yang dibentuk pada sebuah pedesaan yang memiliki peran untuk membangun pertanian. Selain itu, peneliti akan meneliti kendala yang dihadapi petani dan bagaimana perjuangan petani dalam mengelola pertanian. Oleh Karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada kelompok tani untuk melihat apakah peran yang dijalankan dapat mensejahterakan masyarakat. Karena pembangunan pertanian merupakan langkah awal supaya pertanian dapat membantu perekonomian Indonesia.

⁴² Hermansyah, “*Peranan Kelompok Tani dalam Partisipasi Politik Masyarakat Desa Lunjen Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang*”, (Makassar: Skripsi UIN Alauddin, 2016), hal. 39-79

C. Kerangka Konseptual

Pembangunan pertanian padi dengan penerapan program kelompok tani dalam rangka peningkatan perekonomian desa.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Konseptual Penelitian



Kerangka konseptual di atas menjelaskan alur dari penelitian ini. Adanya kendala dan masalah pertanian di Desa Tegalsari seperti banyaknya hama dan penyakit yang menyerang tanaman serta kekurangan pupuk yang membuat petani mengalami kendala dalam bercocok tanam. Hal tersebut mengakibatkan banyak tanaman rusak bahkan risiko kegagalan panen. Desa Tegalsari yang mayoritas penduduknya berpenghasilan dari bercocok tanam

hanya mengandalkan pertanian sebagai penyangga hidup, jika pertanian terus menurun tentu masyarakat akan mengalami kesulitan hidup dan akan berimbas pada perekonomian desa, itulah mengapa penting adanya pembangunan pertanian. Dalam mengatasi adanya masalah pertanian, masyarakat Desa Tegalsari membentuk program dari pemerintah yaitu kelompok tani.

Program kelompok tani diharapkan mampu membantu adanya masalah yang dihadapi petani, dengan adanya kegiatan penyuluhan, pelatihan, studi banding, menyediakan input usaha tani dan juga penyaluran bantuan dari pemerintah tentu menjadikan petani lebih siap dalam menghadapi musim tanam tiba. Dalam penerapan program kelompok tani diharapkan mampu meningkatkan hasil pertanian padi dan meningkatkan perekonomian Desa Tegalsari. Dengan mengetahui potensi desa, proses untuk meningkatkan perekonomian desa akan lebih tepat dan terarah. Tata kelola ekonomi yang baik akan membuat pedesaan sama suksesnya dengan perkotaan. Potensi Desa Tegalsari adalah pertanian, untuk itu penting kiranya untuk terus membangun pertanian Desa Tegalsari agar terus maju.